

**PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG TANAMAN HIAS DI DESA SEMAMBUNG
KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

Jayeng Rono

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail

ABSTRAK

Usaha agribisnis pada bidang tanaman hias pada saat ini tengah berkembang pesat, tanaman hias berperan penting dalam pembangunan agrowisata di Indonesia. Dengan adanya perkembangan dalam sektor agrowisata maka dapat mempengaruhi daya jual tanaman hias di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengidentifikasi serta membuktikan pengaruh yang dihasilkan oleh modal kerja, tenaga kerja, serta lama usaha pada pendapatan pedagang tanaman hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang dinilai signifikan secara parsial ataupun simultan dalam pengaruh variabel modal kerja, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang tanaman hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Nilai F menunjukkan angka 80,029 dengan adanya tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : Lama Usaha, Modal Kerja, Tanaman Hias, Tenaga Kerja

LATAR BELAKANG

Sidoarjo adalah kabupaten yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Sektor perdagangan di Kabupaten Sidoarjo memiliki perkembangan yang pesat pada sektor perdagangannya. Usaha agribisnis di bidang tanaman hias kian meningkat seiring dengan peningkatan agrowisata. Dengan kondisi iklim di Kabupaten Sidoarjo yang tropis, maka hal ini juga menjadi pendukung dalam kelancaran usaha tanaman hias. Bahkan bisnis tanaman hias di Sidoarjo dapat

menyamakan tingkatan bisnis sayur dan buah.

Tanaman hias adalah suatu jenis tanaman yang berasal dari tanaman berdaun maupun tanaman bunga yang dapat ditata dengan tujuan agar dapat mempercantik lingkungan sehingga menjadikan suasana lebih menarik. Keindahan dari suatu tanaman dapat dinilai dari daun ataupun bunga yang berada pada organ tanaman tersebut (Sudarmono, 2007). Maka dari itu tanaman hias dianggap sebagai sebuah tanaman yang memiliki keindahan tersendiri dibandingkan dengan tanaman lainnya.

Kabupaten Sidoarjo memiliki suatu pusat perdagangan tanaman hias, beberapa diantaranya adalah pedagang tanaman hias di tanggul angin, perumahan puri indah Cemengkalang, jembatan bypass Buduran, depan Perumahan TNI AL Gedangan serta di jalan raya juanda Desa Semambung. Pedagang tanaman hias yang paling terkenal yaitu pedagang tanaman hias di kawasan jalan raya juanda Desa Semambung karena memiliki berbagai jenis tanaman secara lengkap serta tempat yang lebih besar dari pedagang lainnya.

Dalam membuat usaha tanaman hias tentunya memerlukan modal sebagai komponen penting. Modal berpengaruh terhadap kelancaran dalam penjualan usaha tanaman hias. Selain dari modal, tenaga kerja juga mempengaruhi perkembangan usaha budidaya tanaman hias. Semakin banyak pelaku usaha tanaman hias maka semakin banyak tenaga kerja yang akan dibutuhkan. Pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar dan budidaya tanaman hias juga dipengaruhi dengan lama usaha pedagang tanaman hias.

Maka dengan uraian tersebut, peneliti ingin menganalisis secara lebih dalam dengan penelitian berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Tanaman

Hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengidentifikasi pengaruh dari modal kerja tenaga kerja, dan lama usaha dalam penghasilan pedagang tanaman hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja adalah suatu dana yang dapat digunakan perusahaan maupun perorangan dalam pembiayaan produksi serta operasional usaha.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja didefinisikan sebagai setiap individu yang dapat melakukan pekerjaan secara baik dan benar dalam tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau masyarakat. (Habriyanto, 2012).

Lama Usaha

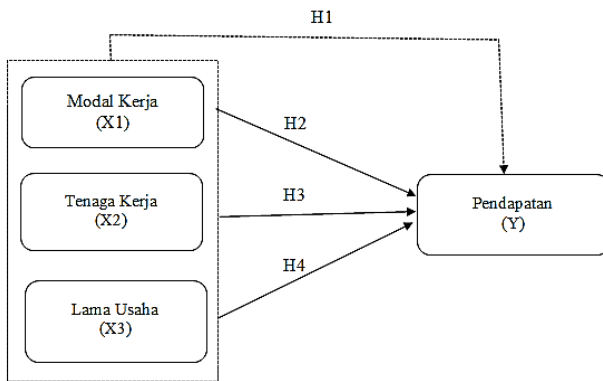
Lama usaha adalah rentang waktu seorang pengusaha dalam bekerja dan mengetahui kondisi pasar serta naik turunnya suatu bisnis. Semakin lama usaha yang digeluti, maka pengamatan dan pemahaman tentang usaha dan pasar semakin baik (Sunaryanto, 2005).

Pendapatan

Pendapatan dinilai sebagai suatu bentuk penerimaan dari hasil yang diterima

selama bekerja dengan perusahaan maupun produksi pribadi pada kegiatan ekonomi (Boediono, 2000).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dengan kerangka konseptual tersebut maka dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Adanya suatu pengaruh yang dinilai positif serta signifikan secara simultan pada modal kerja, tenaga kerja dan lama usaha dengan pendapatan pedagang tanaman di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

H₂ : Adanya pengaruh positif dan signifikan pada modal kerja dalam pendapatan pedagang tanaman di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

H₃ : Terdapat suatu pengaruh yang dinilai positif serta signifikan pada komponen tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang tanaman di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

H₄ : Terdapat pengaruh positif serta dinilai signifikan pada komponen lama usaha dalam pendapatan pedagang tanaman di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk dapat mengkaji secara mendalam fenomena yang terjadi dengan objektif. Lokasi pada penelitian dilakukan secara langsung di di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Dengan waktu penelitian selama 3 bulan dari Oktober hingga Desember 2022.

Jenis data yang akan digunakan yaitu data primer dengan melakukan observasi secara langsung kepada pedagang tanaman hias di Kabupaten Sidoarjo. Populasi yang digunakan sebanyak 150 pedagang tanaman hias dan menghasilkan sampel sebesar 60 pedagang tanaman hias. Peneliti menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, serta observasi dalam teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Berdasarkan Karakteristik Responden

Kepemilikan Usaha	Jumlah Pedagang Tanaman Hias (orang)	Presentasi
Milik Sendiri	39	65%
Milik Orang Lain	21	35%
Total	60	100%

Sumber: Data lampiran 2 diolah

Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Melalui gambar diatas kita dapat melihat terdapat pedagang tanaman hias di Desa Semambung dengan status kepemilikan usaha milik sendiri sebanyak 39, setatus kepemilikan usaha milik orang lain sebanyak 21, dan total jumlah responden berjumlah 60.

Modal Kerja (Juta Rupiah)	Jumlah Pedagang Tanaman Hias (orang)	Presentase
1.000.000 - 1.500.000	10	16,7%
1.750.000 - 2.000.000	18	30%
2.500.000 - 3.000.000	25	41,6%
3.500.000 - 4.000.000	7	11,7%
Total	60	100%

Sumber: Data lampiran 3 diolah

Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Modal Kerja

Dapat dilihat pada gambar diatas, responden pada pedagang tanaman hias di Desa Semambung dengan modal kerja 1.000.000 - 1.500.000 sebanyak 10, modal kerja 1.750.000 - 2.000.000 sebanyak 18, modal kerja 2.500.000 - 3.000.000 sebanyak 25, modal kerja 3.500.000 - 4.000.000 sebanyak 7 dan total jumlah responden berjumlah 60.

Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Pedagang Tanaman Hias (orang)	Presentase
1 orang	10	16,6%
2 orang	25	41,7%
3 orang	15	25%
4 orang	6	10%
5 orang	4	6,7%
Total	60	100%

Sumber: Data lampiran 3 diolah

Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Tenaga Kerja

Pada gambar diatas terdapat pedagang tanaman hias di Desa Semambung dengan tenaga kerja 1 orang sebanyak 10, tenaga kerja 2 orang sebanyak 25, tenaga kerja 3 orang sebanyak 15, tenaga kerja 4 Orang sebanyak 6, tenaga kerja 5 orang sebanyak 4 dan total jumlah responden berjumlah 60.

Lama Usaha (tahun)	Jumlah Pedagang Tanaman Hias (orang)	Presentase
5 - 9	17	28,3%
11 - 15	19	31,7%
16 - 20	12	20%
21 - 25	12	20%
Total	60	100%

Sumber: Data lampiran 3 diolah

Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha

Pada gambar diatas terdapat pedagang tanaman hias di Desa Semambung dengan lama usaha 5-9 tahun sebanyak 17, lama usaha 11-15 tahun sebanyak 19, lama usaha 16-20 tahun sebanyak 12, lama usaha 21-25 tahun sebanyak 12, dan total jumlah responden sebanyak 60.

Pendapatan (Juta Rupiah)	Jumlah Pedagang Tanaman Hias (orang)	Presentase
3.000.000 - 5.000.000	18	30%
5.750.000 - 7.000.000	16	26,7%
7.500.000 - 9.000.000	14	23,3%
9.500.000 - 20.000.000	12	20%
Total	60	100%

Sumber: Data lampiran 3 diolah

Gambar 4.6 Responden Berdasarkan Pendapatan

Pada gambar diatas terdapat pedagang tanaman hias di Desa Semambung dengan pendapatan 3.000.000-5.000.000 sebanyak 18, pendapatan 5.750.000-7.000.000 sebanyak 16, pendapatan 7.500.000-9.000.000 sebanyak 14, pendapatan 9.500.000-20.000.000 sebanyak 12, dan total jumlah responden sebanyak 60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.927	.699		-2.757	.008
	Modal_Kerja	1.745	.357	.371	4.882	.000
	Tenaga_Kerja	1.535	.238	.488	6.456	.000
	Lama_Usaha	.111	.044	.195	2.529	.014

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil SPSS lampiran 4

Gambar 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat dilihat pada gambar diatas, pada bilangan konstanta menunjukkan nilai -1,927 juta rupiah. Kemudian pada koefisien regresi modal kerja menunjukkan nilai 1,745 juta rupiah, variabel tenaga kerja menunjukkan nilai 1,535 juta rupiah, dan variabel lama usaha menunjukkan nilai 0,111 juta rupiah.

Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.927	.699		-2.757	.008
	Modal_Kerja	1.745	.357	.371	4.882	.000
	Tenaga_Kerja	1.535	.238	.488	6.456	.000
	Lama_Usaha	.111	.044	.195	2.529	.014

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil SPSS lampiran 4

Gambar 4.8 Uji t

Pada gambar diatas terlihat bahwa pada variabel modal kerja dinilai secara parsial memiliki pengaruh pada pendapatan pedagang tanaman hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dengan nilai t 4,882 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Kemudian, dari uji statistik t diketahui nilai t sebesar 6,456 yang mengartikan bahwa tenaga kerja ditetapkan secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada variabel pendapatan.

Pada uji statistik t diketahui bahwa nilai t sebesar 2,529 dengan maka diartikan bahwa variabel lama usaha dengan cara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.485	3	189.828	80.029	.000 ^b
	Residual	132.832	56	2.372		
	Total	702.317	59			

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 4.9 Uji F

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa F = 80,029 dengan sig = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak, maka dari itu ketiga variabel dengan bersamaan dinyatakan memiliki

pengaruh yang dinilai signifikan dengan pendapatan yang digunakan adalah sesuai (memenuhi syarat). Maka dengan itu, modal kerja, tenaga kerja dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan pada pendapatan pedagang tanaman hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.811	.801	1.54013

a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Tenaga_Kerja, Modal_Kerja
 Sumber: Hasil SPSS lampiran 4

Gambar 4.10 Koefisien Determinasi

Melalui gambar diatas dihasilkan R²= 0,811, yang berarti pendapatan dipengaruhi oleh modal kerja, lama usaha, dan tenaga kerja dengan nilai 81,1%, yang kemudian sisanya memiliki persentase sebesar 18,9% (100% - 81,1%) yang dapat berpengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hipotesis mengenai pengaruh yang dihasilkan secara signifikan pada modal kerja, tenaga kerja dan lama usaha dalam pendapatan baik secara parsial ataupun simultan, maka setelah dilakukan uji setatistik regresi linier berganda memiliki kesimpulan bahwa modal kerja, tenaga kerja, dan lama usaha dinilai memiliki suatu pengaruh yang positif serta secara signifikan berlaku pada pendapatan pedagang

tanaman hias di Desa Semambung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dengan angka koefisien bebas masing-masing 1,745, 1,535 dan 0,111.

Saran

Maka dari pembahasan tersebut, saran yang diberikan peneliti Usaha yang semakin lama digeluti akan memperluas ranah pasar dan semakin dipercaya oleh konsumen. Maka Pedagang tanaman hias dapat mengetahui jenis-jenis bunga dan bagaimana menata bunga tersebut agar mudah dicari dan menarik konsumen untuk membelinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2019). *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*. IAIN Bengkulu.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arumsari, T., & Ismunawan. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 577–590.
- Balai Penelitian Tanaman Hias. (2008). *Teknologi Budidaya Krisan (Dendrathera grandiflora Tzelev)* (Edisi ke-2).Direktorat Jenderal Hortikultura Departemen Pertanian

- Boediono. (2000). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BFFE.
- Ernida, E., Fahmi, E., & Desi, G. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. *Sustainable*, *1*(1), 125-144. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9760>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Gitayuda, M. B. S., & Mawardi, M. A. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Industri Tas dan Koper. *Benchmark*, *2*(2), 115–123. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i2.249>
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, *19*(01), 56–67.
- Habriyanto, dkk. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *2*(2).
- Hentiani, T. . (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Jhudi Bonosari Soediono., Muhammad Zaini., Desyana Nufus Sholeha., N. J. (2019). Uji Skrinning Fitokimia Dan Evaluasi Sifat Fisik Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum Sanctum* (L.)) Dengan Menggunakan Basis Salep Hidrokarbon Dan Basis Salep Serap (Phytochemical Screening Test And Evaluation Of Ointment Physical Ethanol Ext. *Polanka*, *1*(1), 17.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A. D. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Menengah Rebana Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Manajerial*, *4*(1), 1. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v4i1.298>
- Lestari, E. (2018). *Penentuan Nilai Limit Oleh Bank Kreditur Berdasarkan Penaksiran Oleh Penaksir*. *20*(85). <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/kanun.v20i1.9934>
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie*, *3*(1), 8–19.
- Masyuri, M. (2007). *Dasar-dasar Ekonomi Mikro Malang*. Malang: Prestasi Pustaka.
- Moenir, H. A. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *8*, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang,

- K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPPE.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Simanjuntak, P. (2003). *Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya*. Jakarta: Prisma.
- Soekartawi. (1996). *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarmono. (2007). *Tumbuhan Endemik Tanah Serpentin*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryono. (2017). *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: alfabeta.
- Sukirno, S. (2014). *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah, dan dasar Kebijakan (edisi ke kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sunaryanto. (2005). *Studi mengenai orientasi tenaga penjual Pada pelanggan yang mempengaruhi Kinerja tenaga penjual*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Swastha, B. (2008). *Menejemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Wanty, E. E. (2006). *Analisis Produksi Batik Cap Dari UKM Batik Kota Pekalongan (Studi Pada Sentra Batik Kota Pekalongan-Jawa Tengah)*. Universitas Diponegoro.